




zakato

Berbagi takkan rugi

Si Paling Teladan



Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO   

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi



Tarif Iklan

Majalah Zakato

Nama : Majalah Zakato
 Ukuran : 165 mm x 245 mm
 Cover : Full Color Art Paper 150 Gsm
 Isi : Full Color HVS 85 Gsm
 Halaman : 44 hal, termasuk cover
 Publikasi : Cetak 24.000 dan File .PDF



| Cover 2 (inside front) | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 12 Bulan |
|------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| Full page | Rp. 6.500.000 | Rp.17.500.000 | Rp. 32.000.000 | Rp. 60.000.000 |
| Half page | Rp. 3.500.000 | Rp. 8.500.000 | Rp. 16.000.000 | Rp. 30.500.000 |
| Cover 3 (inside back) | | | | |
| Full page | Rp. 5.000.000 | Rp. 13.500.000 | Rp. 28.000.000 | Rp. 50.000.000 |
| Half page | Rp. 3.000.000 | Rp. 7.500.000 | Rp. 15.000.000 | Rp. 25.500.000 |
| Inside | | | | |
| Full page | Rp. 4.500.000 | Rp. 12.500.000 | Rp. 23.500.000 | Rp. 45.500.000 |

Keterangan

Full page: 173 mm x 245 mm | Half page: 173 mm x 122.5 mm

BSI BANK SYARIAH INDONESIA **708 260 4191**
 a.n Lembaga Manajemen Infaq

Konfirmasi: **0811 3224 0808**
www.lmizakat.org

Sudah banyak mitra LAZNAS LMI yang telah bekerjasama dalam kebaikan



serta mitra-mitra lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu

SALAM REDAKSI

Mari Belajar Meneladani Hidup Rasulullah

Sosok yang patut menjadi *role model* keteladanan bagi kita semua adalah Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ahzab ayat 21, "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu".

Seluruh hidup Rasulullah SAW adalah kisah penuh hikmah dan keteladanan. Mulai dari bagaimana beliau menjaga hati, lisan, hingga setiap detail perilaku, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok masyarakat.

Menurut Dr. Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Anak dalam Islam, keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, serta etos sosial anak.

Dalam konteks kehidupan masa kini, pendidikan karakter dasar dan akhlak seorang anak adalah tugas besar dan peran utama orang tua. Kondisi ini menuntut kita para orang tua untuk belajar menjadi teladan yang tepat dalam bersikap, bertutur, berperilaku sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah SAW.

Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
 SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
 SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
 Telepon : (031) 505 3883
 Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, M.A
 Nasiruddin, S.Th.I, M.Ag
 Dewan Pembina
 Prof. Ir. Mukhtasar M.Eng., Ph.D
 Agung Cahyadi, MA
 Ahmad Subagyo, SH, M.Hum
 Dewan Pengawas
 Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A
 Chandra Hadi

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
 Eric Kurniawan, S.E., M.M
 Ketua
 Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak
 Sekretaris Umum
 Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I
 Sekretaris
 Anang Kunaefi, S.Kom., M.Kom., Ph.D
 Bendahara
 Noven Suprayogi, S.E., M.Si., Ak

Jajaran Direksi

Direktur Utama
 Agung Wicaksono, S.T
 Direktur Pendayagunaan
 Citra Widuri, S.T
 Direktur Sumber Daya
 Dimas Pamungkas, S.A.P
 Direktur Wakaf
 Guritno, S.Pd

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono
 Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan
 Jurnalis: Nur Wantika
 Penata Letak: Hisaanti Farayi
 Ilustrator: Ismi Rosalina
 Desainer Grafis: Wildanul Mustofa
 Kontributor: Nur (Jawa Timur), Cony (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Andres (Sulawesi Selatan & Maluku Utara), Makruf (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Saiful (Kep. Riau)
 Distribusi: Munandir, Novan, Ali Tofan

Imizakat | Imizakat.org | Lembaga Manajemen Infaq | cs.lmizakat@gmail.com

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20 Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Gelatik I, Blok V2 No. 2 Bintaro Sektor 2, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No 1 RT 35 Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jl. Kelud selatan I No.18, Gajahmungkur, Semarang Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Musi V No. 3 Renon, Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi dan Maluku:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

MERDEKA BELAJAR:
"Nggak kusangka, banyak hal baru yang kudapat di LMI" **10**

MA'RIFATUL QUR'AN:
Tadabbur Quran Surat Al-Kahfi Bagian 4 **14**

KABAR UTAMA:
Meriahkan Milad Laznas LMI Ke-27 Bersama Adik-Adik Binaan di Tangerang **22**

KABAR LMI:
Gemilang Muharram 1444 H di Tangerang **24**

MITRA BERBAGI:
LMI Bersama Bupati Ngawi Rayakan Gemilang Muharram Bersama Adik-Adik Yatim **27**

WAKAF:
Wakaf Sebagai Gaya Hidup di Era Digitalisasi **32**

SI ZAKI:
Semakin Bertanggung Jawab **34**

DOA:
Doa Agar dikumpulkan dengan Orang Sholih **36**



Pindai untuk mendapatkan majalah zakato versi digital www.lmizakat.org

TEMA UTAMA:
Si Paling Teladan **4**



PARENTING:
Menjadi Orang Tua Teladan **16**



MITRA BERBAGI:
LMI Gandeng Komunitas Subulussalam Cepu Adakan Penyuluhan dan Pemeriksaan Gigi pada Anak Yatim **25**



ZAKAT:
Zakat Pertanian Modern **8**



MOTIVASI:
Belajar Memaafkan **12**



KONSULTASI:
Wajib Zakat atau Belum? **18**



MITRA BERBAGI:
Sayangi Biota Laut, LMI Bersama Adik-Adik Yatim Melepas Penyu di Pantai Sindu Denpasar **26**



Teladan Terbaik Bagi Kita Semua

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

QS. Al-Ahzab: 21



Oleh:
Agung Wicaksono, S.T.
Presiden Direktur Laznas LMI

Jadilah Sosok Teladan bagi Ananda

Sobat Zakat, sebagai orang tua, pernahkah kita menghitung seberapa banyak waktu yang kita sediakan untuk kebersamaan anak-anak? Berapa jam dalam satu hari, satu pekan, atau satu bulan? Adakah waktu bagi mereka untuk bisa dekat dengan ayah ibunya, bermain, tertawa lepas, dan saling cerita? Ataukah ternyata kita terlalu sibuk dengan aktivitas harian hingga tak bersisa waktu untuk mereka?

Jangan-jangan anak tidak berbakti kepada Allah dan Rasulullah, sering membantah, "nakal" dan sangat susah menerima nasehat orang tua dikarenakan sedari mereka kecil kita tidak pernah hadir kebersamaan tumbuh kembangnya. Tanpa sadar, mereka dididik oleh lingkungan dan dunia luar tanpa arahan hingga arus keburukan dan rusaknya zaman menggilasnya. *Naudzubillahimindzalik.*

Inilah pentingnya orang tua hadir untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dengan balutan kasih sayang dan keteladanan. Memberi ruang diskusi juga pengalaman penuh hikmah. *InsyaAllah* anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, berprinsip islami, dan mampu menentukan arah hidupnya.

Saya teringat dengan salah satu kisah Rasulullah saat mengasuh anak-anaknya. Dibalik kesibukan beliau sebagai seorang penyampai risalah, beliau juga selalu menyisihkan waktu untuk anaknya. Bahkan tidak segan mengekspresikan kasih sayangnya dalam bentuk tindakan.

Abu Hurairah berkisah, suatu saat Rasulullah mengunjungi putranya, Ibrahim, yang menghampiri beliau dengan tubuh kotor berlumur debu. Tetapi Rasul tetap memeluk dan menciumi putranya. Abu Hurairah juga menyaksikan saat Nabi Muhammad memberikan kecupan kepada putranya. Beliau berkata, "Saya memiliki sepuluh anak, tetapi saya tidak pernah mencium salah satu dari mereka, maka Rasulullah berkata: Barang siapa tidak menunjukkan belas kasihan (kepada anak-anaknya), tidak ada belas kasihan akan ditunjukkan kepadanya." [Sahih Muslim]

Begitulah Rasulullah, segala tindakan dan ucapannya adalah teladan bagi seluruh umat manusia. Oleh karenanya, mari latih diri kita untuk mulai meluangkan waktu seperti yang Rasulullah telah ajarkan. Semoga dengan ini ada banyak kebaikan tertanam di hati mereka.

Si Paling Teladan

Oleh:
Huwayna Hafizhotunniswah
Manajer Digital Laznas LMI

Dunia adalah tempat dimana manusia akan diuji dengan segala sesuatu yang ia miliki, baik dengan hal-hal yang disukai maupun dengan hal-hal sangat tidak disukai. Ada keberagaman dan perbedaan dari setiap sudut pandang dan pola pikir manusia yang Allah ciptakan. Oleh karenanya, dalam menjalani hidup ini diperlukan sikap rendah hati untuk mampu melihat hikmah, mengambil pelajaran dan kebaikan dari orang-orang sekitar. Nilai-nilai yang telah diteladankan oleh Rasulullah SAW sejak 14 abad yang lalu, mungkin akan kita jumpai dari anak kecil yang berlarian di sekitar kompleks, dari pedagang yang lewat depan rumah, tetangga, atau dari kakek-nenek yang telah renta.

Si Paling Teladan, Dialah Anak-Anak

Ada yang bilang, masa kecil adalah masa yang paling menyenangkan karena bisa bebas bermain dan berlari-larian tanpa beban. Tapi sayangnya, kebanyakan orang dewasa menganggap remeh anak-anak karena dianggap tidak tahu apa-apa. Padahal banyak sekali nilai luhur yang bisa diambil dari kehidupan seorang anak kecil bagi orang-orang yang telah hidup jauh lebih lama daripada mereka.

Anak-anak dengan kebersihan hatinya mampu mengajarkan ketulusan dalam bersikap, kejujuran dalam berkata, ikhlas menerima hidup, dan bahagia apa adanya. Coba amati saat mereka sedang bermain bersama teman-temannya. Bagaimana mereka bisa tertawa bahagia, bercerita panjang lebar, dan memperagakan bak pahlawan super padahal hanya bermain dengan sebuah kardus air mineral bekas? Berapa kali pula mereka terlihat bertengkar tetapi dengan mudahnya memaafkan dan kembali bermain bersama. Bukankah anak-anak ini telah menerapkan apa yang Rasulullah SAW ajarkan?



أفضل الإيمان الصبر والسَّحابة

“Iman yang paling utama adalah sabar dan pemaaf” (HR. Bukhari)

Dari anak-anak, banyak keteladanan dan nasehat yang seringkali membuat kita tertampar. Mengamati dan berinteraksi dengan anak-anak semoga mampu mengingatkan untuk senantiasa merefleksikan diri dan memperbanyak *istighfar* agar hati kembali lembut dan mengembalikan diri kepada fitrah kebaikan sebagaimana Allah SWT ciptakan kita dalam keadaan bersih tanpa dosa.

Si Paling Teladan, Dialah Orang Dewasa

Dewasa itu bukan tentang usia, bukan pula selalu bermakna tua. Sebab usia bertambah tak berarti menjamin bertambahnya kedewasaan seseorang. Dialah si paling teladan, orang dewasa yang telah merasakan manis pahitnya hidup sehingga kebijaksanaannya mampu

memandang setiap permasalahan dengan sudut pandang yang luas. Ia mau belajar untuk tidak egois, bertanggung jawab atas setiap tindakan, mampu berpikir jauh ke depan, dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Sebagaimana Rasulullah SAW yang meneladankan seperti apa seharusnya sosok orang dewasa bersikap di tengah masyarakat yang majemuk. Ingat kisah perselisihan antar kabilah yang memperebutkan pemindahan hajar aswad? Nyaris saja terjadi pertumpahan darah, hingga akhirnya Rasulullah hadir untuk menengahi dan mengusulkan jalan keluar. Beliau meminta selebar sorban untuk kemudian hajar aswad diletakkan di atasnya, dan setiap pemimpin kabilah bertugas

untuk memegang masing-masing ujung dari sorban tersebut. *MasyaAllah*, permasalahan pun selesai dengan damai dan adil tanpa menimbulkan pertikaian.

Menjadi dewasa bukanlah proses instan. Karakter ini tidak dibentuk dalam semalam yang *simsalabim* langsung jadi pembawaan dalam diri. Dewasa itu pembelajaran yang membutuhkan waktu. Oleh karenanya, mulai sekarang mari berlatih untuk bersikap sabar dalam menghadapi dinamika yang terjadi, lemah lembut dalam bertutur kata, berlaku adil dalam memutuskan, juga mampu menghargai sesama.

Si Paling Teladan, Kita Semua Bisa Jadi Dia

Kita hidup dengan dipenuhi norma-norma yang mengikat, baik hubungan dengan *Rabb* atau hubungan antar sesama, yang tentunya semua memiliki konsekuensi masing-masing bila kita tidak secara sempurna mengikutinya. Sebagaimana kita tahu, setiap kali kita membeli peralatan elektronik, tentu tertera pula *manual book* untuk bisa mengoperasikannya. Jika tidak tepat, mungkin alat elektronik jadi akan cepat rusak atau justru konslet. Sedangkan hidup ini jauh lebih kompleks dibandingkan alat elektronik tersebut, lalu siapa yang patut dijadikan “tutorial hidup” agar kita tidak sampai salah metode dan penerapan?. Ya, Dialah Rasulullah SAW, teladan terbaik sepanjang zaman.

Bila kita rajin membaca kisah hidup Nabi Muhammad SAW, tentu akan banyak sekali *insight* yang membuat kita terkagum-kagum. Rupanya, banyak dari teori-teori kehidupan “modern” yang telah Rasulullah ajarkan tata caranya sejak 14 abad lalu. Mulai dari ilmu parenting, ilmu politik, ilmu dagang, bahkan adab dan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat. Mari bercermin, sudah sejauh manakah kita mampu meneladani Rasulullah SAW dan berdiri dimuka bumi ini sebagai teladan bagi yang lain?

Kita semua punya fitrah kebaikan. Mungkin saat ini fitrah itu tengah tertimbun dengan

banyaknya maksiat dan dosa. Yakinkan, kita semua pada hakekatnya adalah sosok teladan. Setiap niat, langkah, dan gerakan kebaikan sederhana kita adalah teladan bagi yang lain. Semoga Allah rahmati kita semua dan mampukan agar menjadi sebaik-sebaik *insan*. (wina)

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

“..... Ya Tuhan kami.
Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.”

(Al-Kahfi: 10)





Zakat Pertanian Modern

Oleh:
Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA
Dosen Ekonomi Syariah UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Sektor pertanian menjadi salah satu penopang utama kegiatan ekonomi. Beberapa negara bahkan bergantung pada pertanian sebagai pendapatan nasionalnya. Pertanian mengalami diversifikasi dan perkembangan sains teknologi yang cukup pesat sehingga berdampak pada perubahan metode produksi, penyimpanan, dan pemasaran. Hal ini berdampak pula pada beberapa jenis hasil pertanian yang di masa lalu tidak dikategorikan sebagai objek zakat sebab berusia pendek, tetapi dengan kemajuan teknologi penyimpanan, kini komoditas itu lebih panjang usianya.

Keberadaan zakat hasil pertanian didasarkan pada beberapa dalil berikut:
Allah -ta'ala- berfirman, *"Wahai orang-orang beriman! Infakkanlah sebagian hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu"* (QS. Al-Baqarah: 267)

Kalimat 'apa yang Kami keluarkan dari bumi', menurut Imam Al-Qurthubi, merujuk kepada tanaman (*nabaat*), tambang (*ma'adin*), dan purbakala (*rikaz*).

Ayat lain yang dijadikan acuan adalah Surat Al-An'am ayat 141:

"Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."

Objek Zakat Pertanian

Dalam sebuah hadits menyebutkan bahwa Rasulullah mengutus Abu Musa al-Asy'ari dan Mu'adz bin Jabal dan berpesan kepada keduanya agar tidak mengambil zakat pertanian kecuali dari empat jenis komoditi, yaitu gandum kasar, gandum halus, kurma dan anggur kering (kismis) (HR. Hakim dan al-Baihaqi).

Selain empat komoditas di atas, ulama berbeda pendapat, apakah tergolong objek zakat atau tidak. Sebagian ulama berpandangan adanya zakat di luar empat jenis komoditas itu sebab dijumpai dalil-dalil lain yang menyebutkan objek zakat selain empat jenis yang disebutkan dalam hadits diatas.

Para ulama yang melakukan *qiyas* (analogi) untuk menentukan objek zakat pertanian berbeda dalam penentuan *illat* (sebab/alasan) sehingga ditemukan perbedaan pada turunan komoditas pertanian yang menjadi objek zakat.

Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa zakat diwajibkan atas apa saja yang merupakan hasil bumi, termasuk segala tanaman untuk mendayagunakan lahan seperti biji-bijian (*hubub*), buah-buahan (*tsimar/fawakih*), dan sayur-mayur (*khadr rawat*). Imam yang dikenal rasional ini menggunakan dalil-dalil umum yang menyebutkan kewajiban zakat atas apa saja yang merupakan hasil bumi (*akhrainaa lakum min al-ardl*). Dalil yang menyebutkan empat jenis bukan menjelaskan hukum umum, melainkan menyebutkan realitas khusus di Yaman bahwa empat jenis itulah yang menjadi makanan pokok mereka.

Imam Malik dan Imam Syafi'i berpendapat bahwa zakat pertanian dibebankan pada jenis

tanaman yang tergolong kebutuhan pokok (*quut*) dan dapat disimpan (*yuddakhar*) untuk jangka panjang.

Imam Ahmad berpendapat bahwa hasil pertanian yang dikenakan zakat adalah jenis yang dapat ditakar (*yukaal*) dan disimpan (*yuddakhar*).

Terhadap perbedaan pendapat ini pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 52/2014 menyebutkan objek zakat yang lebih umum dengan kategori zakat pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

Nishab Zakat Pertanian

Nishab zakat pertanian mengacu pada hadits Nabi SAW yang menyebutkan: "Tidak wajib bayar zakat (pertanian) pada komoditi yang kurang dari lima *ausuq*" (HR. Muslim)

Lima *ausuq* jika dikonversi ke dalam timbangan (kg) dijumpai ragam perbedaan. Ada yang menghitung bahwa 5 *ausuq* setara dengan 720 kg atau setara 652,8 kg. Dijumpai pula yang menyebutkan rincian 5 *ausuq* sebagai nishab spesifik berdasar jenis hasil tanaman, sebagaimana disebutkan dalam Fathul Qadir fi 'Ajaib al-Maqadir: nishab beras putih = 815,758 kg, nishab kacang hijau = 780,036 kg, nishab tacang tunggak = 756,697 kg, nishab padi = 1631,516 kg = 1,631 ton gabah kering, nishab padi kretek = 1323,132 kg = 1,323 ton gabah kering.

Kementerian Agama melalui PMA di atas menentukan standar nishab untuk semua jenis komoditas pertanian, perkebunan, dan kehutanan yaitu senilai 653 kg gabah.

Lalu, berapakah kadar zakat pertanian yang sesuai dengan tata aturan hukum Islam?

Pembahasan lebih lanjut akan kami paparkan di majalah zakato edisi bulan November, ya!

“Nggak kusangka,

banyak hal baru yang kudapatkan di LMI”

Ririn Gonzales

Peserta MSIB Batch 3
Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik FISIP,
Universitas Airlangga



Setelah berkelana di beberapa tempat, saya mendapatkan pengalaman dan *insight* baru saat magang di LMI yang dapat membuat hati saya tersentuh. Di LMI saya bertemu dengan orang-orang yang mungkin jauh dari kata cukup seperti para difabel, penyandang penyakit yang sulit untuk disembuhkan, anak yatim dan masih banyak lagi. Selama magang di LMI, saya diajarkan untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda saat membantu para mustahik dengan melihat perjuangan dan harapan-harapan mereka untuk bertahan hidup. Inilah yang membuat hati saya tersentuh betapa indahnya perjalanan saya selama di LMI. Banyak dari perjuangan para mustahik yang menjadi teladan, tetap berikhtiar dan berdoa meskipun dihadapkan dengan keadaan yang sulit.

Salah satunya saya melihat mustahik yaitu anak yatim yang menggantikan ayahnya jadi tulang punggung keluarga semenjak Covid-19. Dua kakak beradik ini yang terus berjuang memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berjualan gorengan keliling. Yang paling membuat saya kagum dengan mereka karena harapaun cita-cita mereka yang ingin menjadi tentara dan koki. Ikhtiar yang dilakukan dua

kakak beradik ini sangat menginspirasi kita semua. Meskipun kita dihadapkan pada situasi yang mungkin bagi kita tidak mampu melewati, kita tetap harus berusaha dan berjuang demi melanjutkan hidup dan meraih cita-cita.

Dengan magang di LMI selain dapat belajar untuk mensyukuri apa yang kita dapat tetapi juga tidak putus dalam berikhtiar dan berdoa. Saya sangat senang mendapatkan pengalaman yang mengesankan yang tidak bisa saya dapatkan di tempat lain. Terima kasih LMI telah memberikan kesempatan bagi saya untuk bergabung menjadi peserta magang MSIB Kampus Merdeka. Terima kasih juga kepada orang-orang baik yang telah saya temui selama perjalanan magang.

Ekspektasi saya magang di Laznas LMI adalah mendapatkan ilmu di bidang baru dan menambah relasi



Welkam Kakak-Kakak Magang

KAMPUS ZAKAT DI LMI



Selamat, ya!

Kalian adalah 12 orang spesial yang dinyatakan lolos

Belajar Memaafkan

Di suatu masa, Abu Bakar pernah marah terhadap sepupunya, Misthah bin Utsatsah yang turut menjadi provokator fitnah yang menimpa Aisyah dalam peristiwa *haditsul ifki*. "Demi Allah aku tidak akan memberikan bantuan kepada Misthah sebab apa yang telah ia katakan tentang Aisyah", tegas Abu Bakar. Kemudian, Allah SWT menurunkan surat An Nur (24) ayat 22 yang berbunyi, "... dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang."

Sesaat setelah mendapati informasi mengenai ganjaran bagi mereka yang memaafkan, Abu Bakar pun segera memaafkan Misthah, "Karena dengan aku memaafkan, Allah mengampuni dosa-dosaku", jelasnya. Demikianlah balasan bagi sang pemberi maaf, yakni ampunan Allah akan dosa-dosa yang telah lalu.

Nah, siapakah disini yang ingin mendapatkan ampunan? Meski tidak mudah untuk memaafkan orang yang menyakiti hati kita, mari tetap belajar untuk bisa memaafkan.

Pertama, tenangkan diri dengan mencoba memahami banyak hal. Ambil jeda waktu untuk tidak bertemu dengan pihak yang membuat kita sakit hati; baik secara langsung maupun tidak, dengan tujuan untuk mengistirahatkan hati yang sedang terluka.



Hal ini juga pernah dilakukan oleh Rasulullah pasca *Fathu Makkah*. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bertemu dengan Wahsyi bin Harb, pembunuh Hamzah di Perang Uhud yang sudah masuk Islam. "Apakah kamu Wahsyi?", tanya Rasulullah. "Kamukah yang membunuh pamanku Hamzah?", lanjutnya. Tetapi menariknya, untuk menjaga perasaan Rasulullah Wahsyi menjawab, "*Qad kana minal amri maa balaghaka*; Sebagaimana informasi yang engkau terima Ya Rasulullah". Rasulullah pun secara gamblang meminta, "*Fahal tastathi'u an tughayyiba wajhaka 'anni*; Apakah aku bisa tidak melihat wajahmu?". Disini, Rasulullah tidak ingin bertatap muka atau bertemu bukan untuk menunjukkan kebencian dan putusnya *silah ukhuwah*. tetapi, ini bisa menjadi solusi untuk menenangkan hati.

Kedua, nilai segala sesuatu dengan sudut pandang kebaikan. Disaat perasaan merasa sangat tersinggung, fitnah bertebaran, pun ketika dizalimi orang sekitar yang begitu meluka hati, tetap cobalah untuk melihat bahwa setiap apa yang Allah takdirkan pasti ada selipan kebaikan didalamnya. Maka, belajarlah untuk menilai dari sisi kebaikan. Apalagi dengan *maqbulnya* doa-doa orang yang terzalimi, manfaatkan momen ini sebagai waktu untuk memohon sebanyak-banyaknya kebaikan bagi diri dan sekitar kepada Allah. Tadabburi ayat atau hadits tentang balasan akan perilaku sabar dan cari sudut pandang lainnya sehingga dengan itu rasa sempit dan sakitnya hati sedikit demi sedikit dapat berkurang dan menjadikan diri ini bangkit kembali.

Ketiga, Balaslah dengan kebaikan. Hal ini mengikuti titah Allah dalam surat Fushilat (41) ayat 34 yang berbunyi,

"Tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan) dengan perilaku yang lebih baik sehingga orang yang ada permusuhan denganmu serta-merta menjadi seperti teman yang sangat setia." Kedepankan logika berpikir yang objektif dengan mengingat kebaikan-kebaikan yang dulu biasa atau pernah dia lakukan. Semoga mempermudah kita untuk belajar memaafkan.

Sebuah kisah dicontohkan oleh seorang ahli surga yang mengajarkan untuk memaafkan sebelum orang lain meminta maaf padanya. Ia menceritakan hal ini kepada Abdullah bin Amru bi Ash. "*Anni laa ajidu fi nafsilli li ahadin minal muslimina ghisysyan*; Aku tidak merasa dengki dan dendam dalam hatiku kepada seorang muslim pun" (HR. Ahmad). Sebab memaafkan adalah sesuatu yang sulit dilakukan, maka Allah janjikan ganjaran besar padanya.

Keempat, doakan kebaikan untuk mereka. Mari berharap pinta kepada Allah semoga hati ini selalu terjaga dari dendam dan dengki. Sering-seringlah melafalkan doa-doa terbaik untuk menjaga hati, salah satunya, "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang". (QS. Al Hasyr: 10).

Maka, terhadap apapun yang dialami saat ini, mari berlatih untuk memaafkan dan jadikan ia sebagai pengalaman dan pelajaran kehidupan untuk masa depan. *Bitaufiqillah*.

Oleh:

Ustaz Heru Kusumahadi M.PdI
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)





Oleh:
Dr. Amir Faishol Fath, MA.
Ahli Tafsir Al Qur'an

Tadabbur Quran Surat Al-Kahfi Bagian 4: **Kisah Nabi Musa A.S. dan Khidir tentang Ilmu Furu'iyah**

Pada masa itu Nabi Musa A.S. merasa paling alim di muka bumi. Ilmu yang kita (manusia) ketahui hanya sebagian dibandingkan ilmu Allah yang sangat luas. Para ulama membagi ilmu dengan 2 bagian, yang pertama, ilmu pokok atau ilmu *ushul* yaitu ilmu yang paten dan tidak dapat berubah contohnya sholat wajib dan rakaat-rakaatnya. Kedua, ilmu *furu'* atau ilmu cabang. Bagian ini memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat, sehingga dalam hal-hal *furu'iyah* tidak diperbolehkan merasa paling benar.

Ada kaidah dari ulama berkata, "Tidak boleh ada yang mengingkari terutama terhadap hal-hal yang *furu'iyah*." Karena dalam ilmu *furu'iyah* tidak ada *bid'ah*. Misalnya ada orang mau sholat subuh dengan qunut itu bukan *bid'ah* tetapi *furu'iyah*, dan kita tidak boleh menyerang dalam hal *furu'iyah*.

Ketika Nabi Musa A.S. merasa paling alim di muka bumi, maka Allah mengirim seseorang biasa (bukan nabi) bernama Khidir sebagai teguran kepada Nabi Musa A.S. Hal ini dikisahkan dalam Surat Al-Kahfi ayat 65.

QS. Al Kahfi ayat 65

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا ءَاتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا
وَعَلَّمْنَاهُ مِمَّا لَدُنَّا عِلْمًا

Artinya :

Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami.

Nabi Musa A.S. pun bertemu khidir dan berguru kepadanya. Namun sebelum memulai perjalanan, ia diperintahkan untuk tidak mendebat dan mampu bersabar atas apapun yang akan terjadi. Khidir juga memperingatkan, "Kau mungkin tidak akan sabar karena nanti yang akan aku tunjukkan mungkin kamu tidak paham."

Perjalanan dimulai dengan sebuah perahu yang mereka kendarai, tiba-tiba Khidir melubangi perahu tersebut. Seketika Nabi Musa A.S. protes, terlupa dengan komitmennya untuk tidak berkomentar. Lalu kejadian

kedua, saat ada anak kecil melintas kemudian dibunuh oleh Khidir, Nabi Musa A.S. spontan bertanya, "Kau membunuh anak tak berdosa?". Khidir menjawab dan mengingatkannya, "Sudah aku katakan berkali-kali kau tidak akan mampu sabar kepadaku".

Perjalanan kembali dilanjutkan hingga tiba di sebuah kampung dan mereka berdua dalam kondisi kelaparan namun tidak ada satupun yang memberi makan. Di depan mereka tampak bangunan yang akan roboh. Khidir segera memperbaiki gedung tersebut sampai tegak kembali. Nabi Musa A.S. kembali berkomentar, "Mintalah upah kepada mereka, kau telah membantu mereka memperbaiki bangunan ini." Khidir berkata, "Inilah perbedaanmu dan engkau Musa."

Dengan sabar, Khidir menjelaskan alasan dari setiap tindakannya. Begitulah, seringkali rasa kecewa muncul saat sesuatu terjadi di luar keinginan kita. Mungkin bagi kita itu adalah

musibah karena tidak sesuai ekspektasi. Padahal Allah sedang menyelamatkan kita dari sesuatu yang lebih buruk atau ingin menggantinya dengan yang lebih baik.

"Itulah penjelasan dari kejadian-kejadian yang kamu tidak sabar mendengar ceritanya", ujar Khidir menutup penjelasannya. Nabi Musa A.S. pun tersadar, bahwa masih ada ilmu di atas apa yang ia ketahui. Di atas orang alim, ada orang alim lagi.

Oleh karenanya, ketika kita mengetahui suatu kebenaran, janganlah mudah menghakimi kebenaran yang lain. Lalu mengatakan, "aku paling benar", padahal itu *khilafiyah*. Belajarlah menjadi seseorang yang cerdas, mampu membedakan ilmu *ushul* dan ilmu *furu'*, sehingga mampu bersikap dengan bijak dan tidak memecahbelah umat.

Menjadi Orang Tua Teladan

Orang tua sholat, anak belum tentu ikut sholat.

Orang tua rajin mengaji, anak belum tentu mengikuti.

Orang tua berkata kasar, anak ikut-ikutan. Lalu?

Tak pernah mudah menjadi orang tua. Beban ekonomi, beban pendidikan, beban masa depan, termasuk di dalamnya beban akhlak. Bila bukan karena janji-janji dan pertolongan Allah Swt, rasanya nyaris mustahil mampu memikul amanah sebagai orang tua. Memiliki anak shalih dan shalihah adalah dambaan. Menjadi penghibur di kala duka, menghadirkan suka cita dan kelak di yaumul akhir menjadi pemberat timbangan kebaikan, *insyaallah*.

Orang tua teladan bukanlah mereka yang 100% sempurna baik dan 0% kesalahan. Jangan pula salah dipahami bahwa makna 'teladan' menjadi satu-satunya sumber

pembentuk karakter anak-anak kita. Misal, anak pemarah karena ibu juga pemarah. Anak pandai karena ayahnya pandai. Banyak faktor berperan, termasuk doa dan turunnya pertolongan Allah.

Bagaimana agar menjadi orang tua teladan kebaikan bagi anak-anak?

Pertama, Jadikan ikatan dengan Allah sebagai sumber kekuatan. Allah yang memberikan anugrah kebaikan dan keburukan pada seorang hamba, meski janganlah kita pasrah berpangku tangan. Sisipkan doa di setiap waktu istijabah dan jadikan ini contoh kepada anak-anak bahwa doa kepada Allah dapat mendatangkan kemukjizatan. Bahwa di dunia yang serba tak pasti, harapan yang dijanjikan Allah selalu ada.

Kita mendoakan anak-anak berakhlak baik. Tidak pemarah, tak gampang mengumpat, jarang mengeluh. Walau kenyataan, orang tua sebaliknya. Adakalanya, orang tua saat ini berada di puncak *stress* sehingga tanpa sadar

berkata buruk. Mungkin kita tak marah atau mengumpat, namun terlontar setiap keluhan. Gaji tak cukup, harga meroket, masa depan tak pasti. Sementara kita berharap anak selalu optimis, bahagia dan ambisius. Tanpa campur tangan Allah, mustahil terbentuk karakter baik dari anak-anak.

Ajaklah anak-anak selalu berdoa: di waktu azan, di kala hujan, usai sholat, dsb. Selain menjadi teladan, doa-doa ini juga akan membentengi anak-anak dari keburukan akhlak orang tua sendiri.

Kedua, berikan contoh dari perkara kecil dan mudah. Jangan menuntut diri sendiri dan anak-anak untuk *perfectionist* mengatasi segala kendala. Buatlah tindakan kecil yang akan memperbaiki segala sesuatu dengan tahapan yang masuk akal. Membuat jadwal misalnya.

Bila anak-anak belum tertib membereskan kamar dan rumah, buatlah *schedule* penanggung jawab harian. Buat dengan cantik-rapi dan tempel di dinding sehingga memberikan semangat dan pengingat bagi anggota keluarga. Begitupun perkara-perkara lain seperti menghafal Quran, menurunkan berat badan, dst. Bila menghafal Quran terasa sangat berat dan jauh, mulailah dari menghafal surat-surat istimewa seperti Al Waq'ah dan Al Mulk.

Ketiga, bertahaplah dalam melihat pencapaian. Berikan teladan bagi anak-anak bahwa segala sesuatu memiliki tahapan masing-masing. Jangan fokus pada hasil akhir dan mengabaikan proses awal hingga menengah.

Hargai anak saat ia bosan dengan sekolah dan hafalannya, sebagaimana kita pun menghargai diri sendiri saat bosan memasak dan lebih sering beli makanan via aplikasi.

Hargai anak ketika ia tak secepat teman-temannya dalam mencapai sesuatu. Saat nilai di bawah KKM atau target ibadah masih jauh dari seharusnya, lihatlah ke belakang saat ia belum bisa apa-apa. Perjuangannya di tahap ini kemungkinan sudah menguras seluruh energi dan pikirannya.

Keempat, konsisten. Betapa sulitnya istiqomah. Disiplin. Konsisten. Namun hal ini perlu dicontohkan orang tua. Sesuatu yang besar tidak disusun dari bongkahan besar-besar. Seringkali kerikil-kerikil kecil adalah penyusun sebuah bangunan besar. Bertahap dan konsisten adalah kunci. Mengajarkan anak-anak untuk konsisten dan disiplin ini memang bagian yang cukup sulit. Apa misalnya?

Saat anak butuh gawai yang bagus, mungkin orang tua dapat membelikan gawai yang mahal. Namun, mengapa tidak dicontohkan bahwa keinginannya baru dapat diwujudkan ketika ia mau menabung? Walau uang tabungannya juga berasal dari orang tua. Nanti pun akan ditambahi orang tua ketika uang tabungannya tak cukup. Ada nilai dari usaha yang diajarkan pada anak.

Kelima, menyusun rancangan-rancangan besar. Setiap keluarga harus memiliki target besar ke depan. Menghafal Quran 30 juz, memiliki bisnis *start-up*, menguasai bahasa asing, dapat menyelesaikan jenjang akademis hingga doktoral, dan berbagai pencapaian yang ingin diraih. Sebagai bagian dari *khoiru ummah* (umat terbaik), setiap individu harus memiliki kecakapan yang unggul di bidang masing-masing. Kelak, kecakapan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kemandirian finansial sekaligus menjadi bagian dari pelayanan kepada umat.

Semoga, kita dapat menjadi orangtua teladan bagi anak-anak kita.

Oleh:

Bunda Sinta Yudisia
Penulis dan Psikolog





Oleh:
Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI



Wajib Zakat atau Belum?

Assalamualaikum, Ustadz. Mohon pencerahannya. Uang pensiun saya yang awalnya sejumlah 4.300.000, saya terima 1.500.000 saja karena terpotong sejumlah pinjaman. Uang pensiun istri 4.000.000 setiap bulan. Saya juga ada rumah kos yang rata-rata pemasukannya 2.500.000 per bulan. Selain itu saya ada simpan emas batangan 250 gram. Adakah saya kewajiban mengeluarkan zakat maal? Berapa besarnya? Terima kasih, ustadz. Wassalam.

(Sudjud)

Jawaban:

Wa'alaikumussalam.

Terdapat perbedaan pendapat mengenai zakat kos (*mustaghallat*) tapi mayoritas ulama berpendapat zakatnya sama seperti zakat emas yaitu 2,5 %.

Untuk memudahkan penghitungannya, uang yang ada di akhir haul ditambah nilai emas simpanan lalu dikalikan 2,5%. Jadi, misal harga emas batangan saat ini 975 ribu, berarti nilai emas yang dimiliki = $250 \times 975.000 = 243.750.000$ lalu ditambah dengan tabungan yang ada. Misal tabungan dari hasil sewa kost dan uang pensiun 50 juta, maka ditambahkan ke nilai emas tadi, $(243.750.000 + 50.000.000) \times 2,5\%$ maka zakat yang wajib dikeluarkan adalah 7.343.750.

Ini hanya sekedar contoh, nominalnya disesuaikan dengan harga emas saat ini dan jumlah tabungan yang ada.

Niat Zakat untuk Bebaskan Hutang

Assalamu'alaikum, ustadz. Kalau ada orang yang berhutang ke kita, itu bisa nggak ya kalau kita bebaskan hutangnya dengan niat saya mengeluarkan zakat?

Jawaban:

Wa'alaikumussalam. Di antara syarat sahnya zakat adalah niat zakat di dalam hati sebelum atau pada saat menyerahkan hartanya. Sejumlah harta yang sudah diserahkan kepada orang lain dengan niat awal shadaqah atau meminjamkan, maka tidak bisa dirubah dengan niat zakat. Merubah niat hanya sah ketika harta belum diserahkan.

Jadi terkait pertanyaan di atas, hukumnya tidak sah.

Tetapi semisal pemilik uang menyerahkan zakatnya kepada orang yang berhutang (yang miskin), lalu oleh si miskin itu dengan inisiatifnya ia berikan kembali untuk melunasi hutangnya, maka hukumnya sah. Dengan syarat, pemilik uang (*muzakki*) tidak boleh memberikan persyaratan atau perjanjian saat menyerahkan zakatnya tersebut.





Lebih dari 2000 Anak Yatim Bahagia karena Sedekah Anda

Alhamdulillah, selama Muharram kita telah sama-sama
berupaya memenuhi hak-hak anak yatim



Hak Bermain



Hak Mendapatkan Pendidikan



Hak Mendapatkan Perlindungan



Hak Akses Kesehatan



Hak Mendapat Makanan



Hak Mendapatkan Nama/Identitas



Hak Mendapatkan Kesamaan



Hak Memiliki Peran dalam Pembangunan



Hak Mendapatkan Rekreasi



Hak Mendapatkan Status Kebangsaan

Galeri

GEMILANG Muharram



Terima kasih telah istiqomah jadi orang baik



Meriahkan Milad Laznas LMI Ke-27 Bersama Adik-Adik Binaan di Tangerang

Tangerang - Hari Ahad (11/9) lalu menjadi hari yang membahagiakan dan penuh semangat untuk adik-adik yatim binaan LMI. Pасalnya, mereka turut memeriahkan dan meramaikan hari lahir LMI yang ke 27 tahun. Melalui acara ini, tim LMI sekaligus mensosialisasikan program Beasiswa Yatim dan Pembinaan Terpadu Rumah Belajar SEKAR.

Kegiatan ini diawali dengan pemaparan program beasiswa yatim dan jenis pembinaan yang diajarkan kepada adik-adik yatim. *Alhamdulillah*, adik-adik yang hadir sangat antusias mendengarkan pemaparan yang disampaikan oleh Kak Bayu selaku penanggung jawab Rumah Belajar SEKAR. Materi yang diberikan antara lain mengenai pembinaan karakter, peningkatan literasi baca dan tulis, *tahsin qur'an*, dan keterampilan dasar yang bisa langsung diterapkan oleh anak-anak.

Acara kemudian dilanjutkan dengan pengenalan pengajar di Rumah Belajar SEKAR dan menginformasikan berbagai kegiatan seru yang adik-adik akan jalani selama belajar di sana. Guru tamu yang keren, kegiatan *outbound* seru,

sampai *camping* di akhir pembinaan menjadi beberapa kegiatan yang paling ditunggu-tunggu. Acara ditutup dengan momen yang penuh khidmat, yakni doa bersama yatim yang dilanjut dengan pemotongan tumpeng sebagai wujud rasa syukur dari Laznas LMI yang telah 27 tahun mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat.

Kakanwil LMI wilayah Banten DKI Jakarta Jawa Barat, sesepuh dan tokoh masyarakat, para wali yatim binaan, sampai dengan donatur turut hadir dalam kegiatan ini. Mereka mendoakan yang terbaik agar LMI semakin berkah dan terus memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat.



SIAP UNTUK SELAMAT! LMI Kembali Adakan Edukasi GANALA di SMKN 1 Kraksaan Probolinggo

Probolinggo - Selaras dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana, LMI berupaya untuk terus mengedukasi siswa-siswa mengenai kesiagaan bencana. Program LMI untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah GANALA (Siaga Bencana Alam).

Kali ini kegiatan dilaksanakan di SMKN 1 Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur pada Kamis (25/8). Dimulai dengan pemberian materi mengenai pengenalan apa itu bencana hingga spesifik kepada materi gempa bumi dan pertolongan pertama. Setelah itu, dilakukan simulasi yang diikuti oleh perwakilan kelas X dan XI sejumlah 50 orang serta didampingi oleh dua guru.

Simulasi dilakukan berdasarkan skenario terjadinya gempa yang ditandai dengan

bunyi sirine. Para siswa dan guru kemudian berlindung di bawah meja. Setelah gempa berhenti, para siswa dan guru kemudian keluar ruangan menuju lapangan. Kemudian guru mulai mendata para siswa untuk memastikan keselamatannya.

Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk edukasi dan upaya mengurangi risiko bencana. Kepala Sekolah SMKN 1 Kraksaan, Drs. Ali Istihadi, M.T berharap kerja sama dengan LMI untuk kegiatan GANALA ini bisa terus berlanjut dan lebih baik kedepannya.

"Terima kasih banyak ilmu yang diberikan sangat bermanfaat untuk kami dan *skill* buat mereka ketika terjadi bencana alam. Semoga program dari LMI ini bisa berkelanjutan kerja sama dengan SMKN 1 Kraksaan," ucap Ibu Erna Kartika Sari, M.Pd. guru Bimbingan Konseling.



Gemilang Muharram 1444 H di Tangerang

Tangerang – Hangat dan bersahabat, itulah kesan yang dirasakan selama acara Gemilang Muharram 1444 H yang di adakan di Tangerang. Minggu (21/8) menjadi salah satu hari spesial bagi adik-adik yatim dan dhuafa di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pсалnya, hari itu 20 anak yatim beserta para ibu berkumpul dan mengikuti acara Gemilang Muharram dengan penuh antusias.

Gemilang Muharram digelar di salah satu rumah amil LMI. Dengan bantuan warga setempat yang turut serta hadir membantu keberlangsungan acara ini, alhamdulillah semua berjalan dengan lancar. Acara ini sekaligus menjadi syiar untuk pemberdayaan di bidang pendidikan di Kabupaten Tangerang dalam bentuk Rumah Baca dan Rumah Belajar SEKAR. Harapannya, setelah ini para penerima manfaat dapat mendapatkan pembinaan dan pendidikan untuk membentuk kepribadian yang cerdas, sholih, dan berkarakter.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh ketua dan tokoh masyarakat. Terakhir, acara ditutup dengan pemberian dukungan biaya pendidikan, perlengkapan sekolah berupa tas dan buku tulis, serta bingkisan nutrisi rendang kaleng.

Selamat berbahagia di bulan Muharram ya adik-adik dan *jazakumullah khoiril katsiron* kepada seluruh donatur yang telah terlibat dalam acara ini. Semoga segala kebaikan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT, *aamiin*.



LMI Gandeng Komunitas Subulussalam Cepu Adakan Penyuluhan dan Pemeriksaan Gigi pada Anak Yatim

Cepu - Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas) 2018 memperlihatkan prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini masih sangat tinggi yaitu sekitar 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi atau gigi berlubang. Selain itu sikap dan perilaku di masa pandemi ternyata menyebabkan kebiasaan merawat gigi justru mengalami penurunan dibandingkan hasil survei tahun 2018.

Salah satu cara mencegah gigi berlubang yaitu melatih anak agar membiasakan diri menyikat gigi dengan cara dan waktu yang tepat. Hal ini menjadi latar belakang LMI mengadakan penyuluhan sekaligus pemeriksaan gigi pada 50 anak yatim domisili Cepu dan sekitarnya. Pak Resma Edhi Satria selaku Manajer LMI Area Blora menyampaikan

pihaknya menggandeng komunitas lokal Cepu, Subulussalam dalam pelaksanaan acara ini.

Acara yang diadakan pada Jumat (22/8) mendatangkan dua dokter gigi dari kabupaten Bojonegoro. Kegiatan dimulai dengan penyuluhan cara menyikat gigi dan tips merawat gigi yang baik di usia dini. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan gigi kepada semua anak. Ketua komunitas Subulussalam Cepu, Andri Kurniawan menyampaikan, "Setiap tahun kita selalu mengadakan acara yatim di bulan Muharram, tapi pelaksanaan kali ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya." Acara berakhir sekitar pukul 16.30 WIB dan ditutup dengan pembagian alat sikat gigi serta pemberian dukungan biaya sekolah untuk adik-adik yatim.



Sayangi Biota Laut, LMI Bersama Adik-Adik Yatim Melepas Penyu di Pantai Sindu Denpasar

Denpasar - Kita semua punya kewajiban menjaga alam. Contoh sederhana yang bisa kita lakukan yakni dengan membuang sampah pada tempatnya atau bisa pula dengan menyayangi dan menjaga keberlangsungan hidup binatang yang Allah ciptakan.

Ditemani adik-adik sholih sholihah yang sangat antusias begitu menginjakkan kaki di pantai, tim LMI membersihkan Pantai Sindu Denpasar serta mengajak mereka melepas penyu di tepi laut lepas. Acara ini diselenggarakan dalam rangka upaya mengajarkan anak-anak mencintai bumi, sekaligus perayaan *idul yatama* yang menjadi hari spesial bagi adik-adik yatim di bulan Muharram.

Muhamad Jamil selaku Kepala Kantor Perwakilan Laznas LMI Bali-Nusra mengungkapkan, "Bentuk memuliakan anak yatim adalah dengan mengajaknya menjaga

kebersihan sekitar rumah, membuang sampah pada tempatnya dan menyayangi binatang." Ujarnya.

Melalui kegiatan ini adik-adik bisa melihat langsung konservasi penyu yang ada di pinggir Pantai Sindu. Mereka sangat senang melihat penyu-penyu kecil yang ia lepaskan menuju pantai. Kegiatan ini tak lepas dari dukungan BKSDA Bali dan KPP Pratama Denpasar Barat.

Pak Tri Sunu Basuki dari PEH Muda BKSDA Bali menyampaikan, "Adik-adik ini merupakan generasi pengganti. Mereka nantinya yang akan melanjutkan pekerjaan untuk menjaga dan melindungi alam. Jadi kita perlu melakukan edukasi kepada mereka sejak dini. Alhamdulillah mereka merasa senang, bahkan beberapa anak dari wisatawan yang sedang berkunjung juga ikut bergabung dalam pelepasan tukik ini." Pungkasnya.



LMI Bersama Bupati Ngawi Rayakan Gemilang Muharram Bersama Adik-Adik Yatim

Ngawi - Hari Kemerdekaan Indonesia yang Ke-77 diperingati meriah oleh Bupati Ngawi, Pak Ony Anwar Harsono dan LMI. Keduanya mengadakan Family Gathering Keluarga Yatim dengan tema "Refleksi Keteladanan Rasulullah Muhammad SAW" yang bertempat di Masjid Agung Baiturrahman Ngawi.

Ibu Mualifah Hana Rusyiana selaku perwakilan dari Laznas LMI Ngawi mengungkapkan tujuan acara ini untuk menyemarakkan bulan kemerdekaan yang bertepatan di bulan Muharram. "Selain itu LMI ingin menanamkan kepada adik-adik yatim bahwa ada sosok teladan bagi mereka yakni Rasulullah SAW. Menjadi yatim atau piatu bukan menjadi alasan mereka untuk takut berkembang, berinovasi, dan berkarya" sambungnya, Minggu (21/08).

Wanita yang akrab disapa Ibu Ifa ini menjelaskan bahwa setelah acara seremonial,

anak-anak yatim dan dhuafa diajak untuk belajar berkuda dan memanah di pondok pesantren Temboro, Magetan. Tak lupa anak-anak dikenalkan pula dengan olahraga sunnah lainnya yang juga seru dan mengasikan.

Bapak Ony Anwar Harsono selaku Bupati Ngawi mengapresiasi kegiatan ini karena sangat bermanfaat bagi masa depan anak-anak. "Terima kasih sudah menjadi partner untuk memberikan layanan terbaik di Kabupaten Ngawi, semoga ini langkah nyata untuk bermanfaat bagi sesama," tegasnya.

Selain keluarga besar Laznas LMI dan Bupati Ngawi, acara ini juga dihadiri oleh mitra LMI, yaitu YPSDI Harapan Umat, dan Kepala SMPIT Harapan Umat. Senang sekali bisa berkolaborasi merealisasikan giat-giat penuh hikmah dan manfaat seperti ini. Semoga menjadi amal jariyah bagi kita semua. Aamiin.



PACITAN – Serunya acara Gemilang Muharram di Pacitan, LMI membuka ruang untuk adik-adik berlomba menuangkan kreativitasnya. Kali ini dalam bentuk keindahan mewarnai sebuah gambar. Ada 3 kategori usia, yakni untuk usia TK, Kelas 1-3 SD, dan Kelas 4-6 SD. Hampir 300 peserta mengikuti perlombaan hingga final pada hari Ahad (21/8) yang kemudian terpilih 3 karya terbaik. Terima kasih para mitra dan sobat zakat yang mendukung kegiatan ini. Semoga kebaikan kita Allah catat sebagai pahala. Aamiin.



LUBUKLINGGAU - Bahagia itu terlukis nyata di raut wajah adik-adik TK Khalifah dan TK IGM Lubuklinggau. Mereka tertawa lepas sembari mendengarkan dongeng di ruang kelas. Alhamdulillah bisa membuat mereka tersenyum, terhibur, dan tetap tersampaikan pelajaran dari nilai yang terkandung dalam dongeng. *Alhamdulillah*, Momen Gemilang Muharram ini begitu berkesan bagi adik-adik, tak hanya di Lubuklinggau saja tetapi di kota lain juga.

SIDOARJO - LMI mengajak adik-adik yatim di Sidoarjo belajar bareng di Fish Boster Centre. Ada 70 anak yatim yang mengikuti serunya mancing bareng, ngasih makan ikan, juga *games* yang melatih kekompakan mereka. Kegiatan ini sangat bermanfaat, sebab tak sekedar bermain, melainkan sekaligus belajar bagaimana budidaya ikan di sini. Alhamdulillah, acara berjalan dengan lancar. Terima kasih Sobat Zakat yang mendukung Gemilang Muharram ini. Semoga Allah berikan balasan terbaik untuk kita semua. Aamiin.



BANGKALAN – Diantara banyaknya nikmat Allah, ada nikmat yang sering kita lupakan yakni nikmat sehat dan waktu luang. Kesehatan perlu kita jaga apalagi di tengah padatnya aktivitas dan pekerjaan selama ini. Di luar sana ada saudara kita yang mungkin tak sempat cek kesehatan, jarak yang jauh, atau dana belum cukup. Hari ini (22/8) LMI memberikan layanan periksa kesehatan gratis untuk warga di Desa Jaddih, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Selain itu LMI juga menggelar khitan gratis untuk adik-adik yatim di sana.



KABUPATEN KEDIRI - Sobat Zakat, hari Ahad (21/8) tim LMI berkesempatan berjumpa dengan adik-adik yatim di Kabupaten Kediri. Kita adakan *games* seru bersama mereka di Cagar Budaya Candi Tegowangi Kabupaten Kediri. Mulai dari lari-larian, tebak-tebakan, semuanya super heboh. Yang tak kalah menarik yakni di akhir acara LMI berbagi kado dan dukungan biaya pendidikan untuk adik-adik ini. Semoga bermanfaat dan makin rajin ya sekolahnya. Jadi anak sukses yang kelak memberikan dampak kebaikan bagi bangsa dan negara.



BLITAR - Bagaimana rasanya naik *flying fox*? pasti seru sekali dan super menantang adrenalin. Ini yang dirasakan adik-adik yatim di Blitar, pengalaman pertama yang membekas dalam ingatan mereka saat *outbound* yang dilaksanakan di Hutan Wisata Pinus Loji. Adapun keseruan lainnya adik-adik juga mendengarkan dongeng, lomba balap karung, kelereng, dan makan kerupuk. LMI juga menyiapkan *doorprize* untuk mereka yang memenangkan setiap lomba. *Alhamdulillah* senang melihat mereka bahagia. Terima kasih para mitra dan Bapak/Ibu donatur LMI.

Meski Terlihat Berbeda dari Teman Sebayanya,

Holil Tetap Semangat Bersekolah

Sobat, PBB mengamanatkan ada 10 hak anak yang wajib dipenuhi, salah satunya mendapatkan pendidikan. Bagaimanapun kondisi anak tersebut, pendidikan wajib ia dapatkan. Termasuk untuk Holil, seorang anak berkebutuhan khusus asal Probolinggo.

Mochammad Holil Lurahman, akrab dipanggil Holil. Saat ini ia duduk dibangku kelas 8 SMP di Sekolah IT Alam Permata. Setiap pagi Ibu Holil selalu mengayuh sepeda mengantarkan anaknya ke sekolah. Akan tetapi sekarang peran itu digantikan oleh Kepala Sekolah karena Ibu Holil habis kecelakaan.

Meskipun berbeda, teman-teman Holil begitu kooperatif dengannya. Mereka menciptakan suasana bahagia untuk mendukung tumbuh kembang Holil. Di sekolah, Holil berusaha untuk menyimak dan mendengarkan apa yang diajarkan. Dukungan

para guru juga luar biasa sehingga ada perkembangan setiap harinya, mulai dari kemampuan menulis huruf, mengikuti gerakan, hafal bacaan sholat, dan bisa membantu merapikan kursi di kelas.

Holil di rumah tidak sendiri, ada Ibu penuh kasih sayang yang menemaninya. Beliau bernama Sutriana, merawat 3 anak berkebutuhan khusus semua. Beliau juga menjadi tulang punggung keluarga, sebab suaminya sudah lama tiada. Ibu yang kuat dan penuh kesabaran itulah kalimat yang pas untuk sosok satu ini.

Senangnya LMI bisa berkunjung ke rumah Holil, kita bawakan perlengkapan sekolah untuknya biar semakin semangat sekolahnya. Lihat Holil tersenyum dapat tas, jadi ikut terharu.



Menapak Usia Senja, Ibu Jahriyah Tetap Semangat Bersedekah

Ibu Jahriyah, wanita berusia 72 tahun ini sekarang hanya tinggal bersama suami karena anak-anaknya telah memiliki rumah tangga masing-masing. Beliau merupakan seorang pensiunan tenaga pendidik yang telah mengabdikan selama 43 tahun di Kalimantan Selatan.

Meski di usia yang tak lagi muda, beliau tetap semangat dan aktif menjadi pengurus organisasi Aisyiyah di daerahnya. Dalam kesehariannya beliau mengikuti kegiatan majelis ilmu, menghafal dan menerjemahkan Al-quran. Bagi beliau dengan aktif berkegiatan di luar rumah akan banyak manfaat yang didapatkan salah satunya menyambung silaturahmi. Beliau percaya dengan silaturahmi maka Allah akan memperpanjang umur hambanya. Begitu juga dengan menuntut ilmu, Allah akan menaikkan derajat orang tersebut.

Ibu yang dikaruniai enam orang anak ini benar-benar memanfaatkan waktu dan hartanya sebaik mungkin. Sebab uang pensiun beliau dipergunakan untuk membantu kerabat yang kurang mampu, dibagikan ke panti-panti Asuhan, dan lembaga zakat yang ada di Kota Banjarmasin. Ibu Jahriyah telah menjadi donatur LMI sejak tahun 2020. Bagi beliau berkah bersedekah itu banyak, antara lain rezeki berkah dan bertambah, serta disehatkan badannya.

Satu prinsip yang dijunjung oleh Ibu Jahriyah yaitu bahwa ketika sudah berusia tua, lebih baik dihabiskan untuk menebar manfaat dan berbagi kepada orang yang membutuhkan. Pesan beliau, kita harus selalu menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk mendapat ridho dari Allah SWT.



Sobat, mari penuhi hak pendidikan untuk Holil dan anak-anak yatim lainnya
Klik kamiberbagi.id

Wakaf Sebagai Gaya Hidup di Era Digitalisasi

Oleh:
Dewi Nurwati



Era digitalisasi mengharuskan berbagai aspek dan lini mampu beradaptasi untuk menerima dan menghadapi perubahan yang terjadi menjadi serba digital dengan akses mudah dalam satu genggaman. Terlebih lagi segala hal yang berhubungan dengan komunikasi dan informasi yang kini sangat mudah didapatkan dari mana dan kapan saja. Hal ini menunjukkan manusia sudah siap pada tantangan-tantangan yang ada dan akan muncul di waktu mendatang. Dalam konteks wakaf sendiri, kita juga sudah seharusnya siap menghadapi perubahan yang ada, memberikan dan menyediakan layanan yang lebih mudah untuk orang-orang yang ingin berwakaf dan menyedekahkan amal jariyahnya. Karena di era digitalisasi semua sudah tinggal "klik", maka kita sudah bisa beramal jariyah dan beribadah. Sebagaimana kalimat yang terdapat dalam buku F. Budi Hardiman bahwa "Aku klik, maka aku ada." (manusia sebagai makhluk digitalis).

Amal jariyah merupakan amalan yang tiada putus pahala kebaikannya, bahkan ketika kita sudah meninggal pun amal tersebut akan tetap mengalir kepada pihak yang berwakaf (wakif). Hal seperti ini dapat dijadikan sebagai gaya hidup dalam beribadah dan beramal jariyah

sehingga pemanfaatan gadget juga semakin bermakna dan bermanfaat.

Dana wakaf adalah salah satu sumber dana yang memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi umat (Munir 2013). Wakaf sangat erat hubungannya dengan kegiatan sosial seperti halnya kegiatan sosial yang lain. Bahkan wakaf bisa dijadikan sebagai dana abadi umat yang memberikan manfaat dalam mensejahterakan masyarakat (Medias 2017). Dana wakaf juga bisa digunakan sebagai sumber dalam meningkatkan infrastruktur untuk percepatan pembangunan juga meningkatkan struktur sosial di dalam proses pembangunan yang berperan aktif pada sektor kesehatan, pendidikan dan investasi pelayanan publik.

Salah satu upaya bahwa Wakaf LMI telah siap menghadapi bahkan mampu menerima perubahan seiring dengan perkembangan di Era digitalisasi adalah dengan adanya kanal digital berupa *website payment gateway wakaf.org*. Selain itu Wakaf LMI juga mengoptimalkan media sosial dan pemasaran melalui *platform crowdfunding* yang kemudian penghimpunannya akan dikelola sesuai dengan amanah dari wakif.

Hingga saat ini, aset Wakaf LMI sudah berkontribusi pada sektor pendidikan (wakaf tanah dan bangunan SMPIT Ibnu Batutah di Madiun), juga pada sektor peternakan dan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa Wakaf LMI sendiri sudah satu langkah lebih maju dalam beradaptasi ketika dunia mengalami disrupsi yang menyentuh dan menuntut seluruh aspek serta lini kehidupan masyarakat.

Harapan kedepannya ialah kanal dan media sosial yang dimiliki Wakaf LMI mampu menjadi pelopor kemudahan dalam berwakaf dan mengajak lebih banyak masyarakat dari berbagai kalangan untuk bisa memberikan kontribusi pada sektor lainnya. Sehingga Wakaf LMI mampu menjadikan wakaf sebagai gaya hidup setiap kalangan masyarakat di era digitalisasi ini.

Ingin memberi kebermanfaatn abadi melalui wakaf?

Hubungi nomor hotline Wakaf LMI
0811-3224-0707

Wakaf LMI merupakan lembaga pengelola wakaf resmi melalui Surat Keputusan Badan Wakaf Indonesia nomor 3.3.00231 tahun 2019 dan nazhir Wakaf LMI juga telah tersertifikasi oleh LSP Badan Wakaf Indonesia.

Alirkan Pahala Jariyah dengan Wakaf Pembangunan SMP Ibnu Batutah

SMP Tahfidz Ibnu Batutah berdiri di atas lahan seluas 12.100 meter persegi di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Sekolah ini memadukan kurikulum pendidikan formal dan tahfidz Al Quran. Saat ini dibutuhkan penambahan fasilitas baik berupa lahan, bangunan maupun fasilitas pendukung lainnya.

Salurkan wakafmu melalui:

BCA 5200 6033 99
an. Yayasan LMI (Lembaga Murni) Islamiyah

BSI 104 469 0671
an. Lembaga Murni Islamiyah

Konfirmasi
0811 3224 0707

BERSABAR LEBIH BAIK



DOA AGAR DIKUMPULKAN DENGAN ORANG SHOLIH

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا
وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ

RABBI HAB LI HUKMAW WAL HIQNI BISSALIHIN

ARTINYA:
IBRAHIM BERDOA, "YA TUHANKU, BERIKANLAH
KEPADAKU ILMU DAN MASUKKANLAH AKU KE
DALAM GOLONGAN ORANG-ORANG YANG SALEH"
(QS. ASY-SYU'ARA': 83)

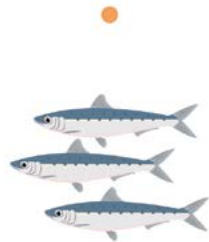


Nabi Muhammad adalah Nabi terakhir. Beliau membawa risalah Agama Islam dan mendapat mukjizat berupa kitab suci Al Qur'an. Yuk, beri warna kaligrafi nama beliau





Semua makhluk hidup butuh makan, termasuk para hewan. Teman-teman, bantu para hewan ini makan dengan menghubungkan dengan gambar makanan di bawahnya, yuk!



Laporan Pendayagunaan

Juli 2022

| | | |
|---------------------|----|---------------|
| Program Pendidikan | Rp | 368,797,000 |
| Program Ekonomi | Rp | 4,448,119,731 |
| Program Dakwah | Rp | 756,230,217 |
| Program Kesehatan | Rp | 31,817,020 |
| Program Kemanusiaan | Rp | 164,289,423 |

.....
Total Rp 5,769,253,391



Karena setiap kita menyimpan energi peduli untuk berbagi



Scan QR Code untuk berdayakan dhuafa



[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909

| | ZAKAT | INFAQ | WAKAF | ATAS NAMA |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------|--|
| BANK SYARIAH INDONESIA | 708 260 7794 | 708 260 4191 | 104 469 0671 | Lembaga Manajemen Infaq |
| BCA | 5200 1633 99 | 5200 2424 00 | 5200 6033 99 | Zakat: LMI UKHUWAH SILAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYAH |
| MUAMALAT | 701 0055 054 | 701 0055 055 | - | Lembaga Manajemen Infaq |
| CIMB NIAGA SYARIAH | 8611 66666 300 | 8611 77771 900 | - | Lembaga Manajemen Infaq |
| MANDIRI | 142 000 463 9943 | 142 000 6977 291 | - | Lembaga Manajemen Infaq |
| BTN SYARIAH | 7371 001 005 | - | - | Lembaga Manajemen Infaq |
| BANK JATIM | 0011 20 1997 | - | - | Yay. Lembaga Manajemen Infaq |



WISATA & OUTBOND SAMBIL AMAL

Dapatkan cashback hingga **25%** wisata/outbond ke Sengkaling Water Park, Kab. Malang, Jawa Timur dengan menjadi member Laznas LMI

Info, hubungi:

0856 4899 3009 (Luqman)





Masih ada kesempatan untuk
Qurban Lebih Ringan bersama LMI

Qurbanmu
Bahagiakan Saudaramu
Hingga Pelosok Desa



Tabungan Qurban
Rp295.000 x 9 bulan

Informasi: 0822 3000 0909